#### BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen, maka dapat disimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Implementasi program boarding school dalam menumbuhkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Kebumen dilaksanakan berdasarkan atas ketentuan yang telah ditetapkan sebagai boarding school, hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa SMP Negeri 1 Kebumen adalah sekolah pemerintah pertama di Kebumen yang diresmikan oleh Bupati Kebumen Arif Sugianto sebagai boarding school pada tanggal 03 Oktober 2022. Pelaksanaan program boarding school ini dilakukan dalam kegiatan keseharian peserta didik mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi, semua yang dilakukan guna membentuk karakter peserta didik. Program boarding school dibentuk melalui, kegiatan keagamaan, kegiatan akademik, dan kegiatan ekstrakulikuler yang sudah berjalan sesuai aturan yang ditetapkan, yang mana kegiatannya seperti shalat fardu berjama'ah, shalat sunnah tahajud dan dhuha, muraja'ah, piket asrama, olahraga, mengaji bersama, dan les mata pelajaran, sains, matematika, bahasa Inggris, teknologi informasi.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program *boarding* school seperti, metode klasikal (penjelasan secara umum), metode praktik (latihan wudhu, tayamum, shalat wajib/sunnah, mandi besar dan lain sebagainya). Metode yang dibuat dari pamong itu menggunakan metode pendekatan bukan antara guru dan peserta didik tetapi diibaratkan sebagai kakak dan adik karena ada kedekatan emosional.

Mengukur dan mengevaluasi keberhasilan program *Boarding* school dalam menumbuhkan Karakter Religius Siswa, Untuk asesmen evaluasi boarding school itu sendiri ada penilaian kedisiplinan, penilaian ketertiban, penilaian ibadah, penilaian tanggung jawab, penilain kejujuran dan sebagainya. Hal ini dapat dinilai dan dilihat dari keseharian peserta didik selama berada di boarding school.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program boarding school, tersedianya fasilitas seperti, kamar tidur, kamar mandi, AC, mesin cuci, aula, serta fasilitas lainnya. Peraturan boarding school yang singkron dan kerjasama yang baik antara pihak boarding school dan pihak sekolah. Kesadaran dalam diri peserta didik dalam melaksanakan program boarding school. Lingkungan yang religius, contohnya dengan menerapkan perilaku yang beraklakhul karimah baik kepada guru, pengasuh, dan kepada teman sebaya. Faktor penghambat dalam melaksanakan program boarding school, adanya krisis moral karena anak zaman sekarang tidak bisa lepas dari handphone sehingga pihak

boarding school harus lebih ketat dalam pengawasan tersebut.

Kurangnya sarana prasarana dalam melaksanakan program boarding school seperti, kurang meja, speaker dan lain-lain.

### B. Saran

### 1. Bagi Boarding school

Sebaiknya pihak asrama lebih meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak asrama dan orang tua peserta didik, dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa.

## 2. Bagi Pamong/pengurus

Sebaiknya untuk pamong asrama lebih meningkatkan pengawasan dan pendampingan terhadap keseharian peserta didik selama di asrama, selain itu pembimbing juga harus aktif berkomunikasi dengan peserta didik agar antara peserta didik dan pendamping asrama terjalin hubungan dengn baik.

## 3. Bagi peserta didik

Sebaiknya peserta didik lebih meningkatkan kedisiplinan serta menaati peraturan yang ada untuk menjadikan pembelajaran lebih berarti dan menjadikan manusia yang lebih baik lagi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat memberikan wawasan berkaitan dengan karakter religius.

# C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufik dan inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mencurahkan waktu, fikiran dan tenaga dalam pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun oleh penulis ini mempunyai banyak kekurangan, baik dari segi penulisan, penyajian data maupun dari segi analisis. Oleh karena itu, penulis berharap para pembaca dapat memberikan komentar yang membangun. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas doa, fikiran, dan tenaganya. Harapan penulis untuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khusus lainnya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT di dunia dan akhirat. Aamiin.